

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis model struktural dan pengujian *Goodness of Fit*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII di SMP sekecamatan Balongpanggang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan logis matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis. Sehingga, apabila tingkat kecerdasan logis matematis yang dimiliki peserta didik tinggi maka tingkat kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki juga tinggi.
2. Kecerdasan logis matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Sehingga, peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan logis matematis yang tinggi maka cenderung lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan logis matematis yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika.
3. Kemampuan komunikasi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Sehingga, peserta didik yang berkemampuan matematika tinggi melakukan komunikasi matematika tulis secara akurat, karena dalam memahami masalah peserta didik menuliskan dengan bahasa dan kalimat yang logis. Sedangkan, peserta didik subjek berkemampuan matematika rendah melakukan komunikasi matematika tulis dalam memahami masalah secara tidak akurat, karena peserta didik menuliskan dengan bahasa dan kalimat yang tidak logis.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang ada, saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, pada saat pembelajaran berlangsung sebaiknya pendidik ikut serta dalam meningkatkan kecerdasan logis matematis dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik, agar mereka dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam hal ini, pendidik dapat merancang pembelajaran dengan suasana yang kondusif, menggunakan metode atau model pembelajaran yang lebih menarik, agar tidak membuat peserta didik cepat bosan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, pendidik sebaiknya ikut serta dalam memberi motivasi dan mengontrol peserta didik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.
2. Untuk peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini dengan tema yang sama, diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini menjadi lebih kompleks seperti menambah variabel baru, sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik pada penelitian berikutnya.